

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel independen ( $Y$ ). Dimana desain kausal berguna untuk mengukur hubungan antara variabel riset, atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Umar, 2018). Penelitian ini akan menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu Daya tarik ( $X_1$ ) dan Citra Destinasi ( $X_2$ ) dan variabel dependen Minat berkunjung kembali ( $Y$ ).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Wiratna Sujarweni (2019:89). Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang sudah pernah berkunjung pada wisata pantai Minang Rua.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner (angket) karena jumlah responden yang cukup besar dan mencakup wilayah Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan, Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau

pernyataan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuesioner efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala *likert* lima poin. Menurut Sugiyono (2017) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Lima pilihan jawaban pada pernyataan yang diajukan yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

1	Sangat Setuju (SS)	Skor 5
2	Setuju (S)	Skor 4
3	Cukup Setuju (CS)	Skor 3
4	Tidak Setuju (TS)	Skor 2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

Sumber : Sugiyono,2017

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Wiratna Sujarweni (2019:80). Dalam penelitian ini, mengambil salah satu karakteristik yaitu masyarakat yang pernah berkunjung pada wisata pantai Minang Rua.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Wirtna Sujarweni (2021) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan metode *non probability sampling* yaitu dimana metode ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Ukuran sampel diambil dengan menggunakan Hair., *et al.* Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Hair., *et al* dalam Ridwan (2019) menyarankan bahwa pengambilan sampel tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

Sampel = Total Indikator X Derajat Kepercayaan

$$= 9 \times 10$$

$$= 90 \text{ Responden}$$

Maka, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 90 Responden

Teknik penarikan pada sampel menggunakan Purposive sampling yaitu teknik dalam pengambilan sampel yang penarikannya berdasarkan kriteria tertentu, yang dimana pada penelitian ini sebagai sampelnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Responden**

No	Keterangan
1	Berusia minimal 15 tahun, dimana pada usia ini diasumsikan responden telah mampu dan mengerti serta dapat menanggapi masing-masing pertanyaan dalam kuesioner penelitian dengan baik.
2	Memiliki hobi untuk berkunjung pada wisata pantai

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Menurut Sugiyono (2018).

#### 1. Variabel Bebas/*Independen*

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam hal ini yang menjadi variabel independen yaitu daya tarik wisata (X1) dan citra destinasi (X2).

#### 2. Variabel Terikat/*Dependen*

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berkunjung kembali (Y1).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Anwar Sanusi,2019) Definisi Operasional variabel penelitian adalah suatu definisi konseptual, disertai indikator-indikator dan skala mengenai variabel yang diamati. Untuk melihat operasionalisasi suatu variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang dapat memperjelas variabel yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Oprasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukur</b>
Daya Tarik Wisata	Daya tarik tempat tujuan wisata adalah motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata (Basiya dan Rozak 2012)	Sesuatu yang menarik di objek wisata pantai Minang Rua	1. Atraksi ( <i>attraction</i> ) 2. Mudah dicapai ( <i>accessibility</i> ) 3. Fasilitas ( <i>amenities</i> ) (Siti Ma'rifatun, 2018)	interval
Citra Destinasi	citra destinasi sebagai “kesan tempat” atau “persepsi area”. Selain itu, citra destinasi yang positif menghasilkan peningkatan kunjungan dan berdampak besar padawisatawan Menurut Jorgensen 2004 (Dalam Gheraldin Bella Aviolitasona, 2017)	Kesan yang dapat dinikmati, dan dirasakan di Objek wisata pantai Minang Rua	1. <i>Cognitive destination image</i> 2. <i>Affective destination image</i> 3. <i>Unique image</i> (Hailin Qu et al dalam Hidayat et al., 2017)	Interval
Minat Berkunjung Kembali	Minat berkunjung kembali merupakan keadaan mental seseorang yang menggambarkan rencana untuk melakukan	Keinginan seseorang untuk dapat melakukan perjalanan wisata kembali ke	1. Minat <i>Transaksional</i> 2. Minat <i>Preferensial</i> 3. Minat <i>Eksploratif</i>	interval

	beberapa tindakan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Basiya dan Rozak (Dalam Siti Ma'rifatun, 2018)	Objek Wisata pantai Minang Rua	( <i>Kusuma Dewa dalam Reza, 2020</i> )	
--	---	--------------------------------	---	--

Sumber : *Data Diolah 2023*

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 20. Menurut Priyatno (2017) SPSS (Statistical Package For Social Stance) adalah salah satu program komputer yang digunakan untuk melakukan pengolahan data statistik.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2019), suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitasnya pada alat ukur dalam ilmu alam umumnya sudah terjamin karena mudah diamati dan hasilnya cepat diperoleh. Instrumen penelitian berupa pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan konstruk atau konsep, variabel dan indikatornya. Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasi antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total pengolahan data. Metode yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi (*Pearson Product Moment*) menggunakan SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*).

Kriteria pegujian dilakukan dengan cara :

Ho: Apabila  $Sig < Alpha (0,05)$  maka instrumen valid

Ho: Apabila  $Sig > Alpha (0,05)$  maka instrumen tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2019) Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai Alpha indeks korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

*Sumber: Suliyanto, 2018*

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang normal. Cara menganalisisnya yaitu dengan melihat pola pada histogram, dan melihat grafik dengan pola yang penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis berarti model regresi dikatakan memenuhi asumsi normal.

### 3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2019:166), Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah satu benar. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul “Korelasi antara”, “Hubungan antara” atau “Pengaruh antara”, uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*) dengan menggunakan *deviation from linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

- 1)  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
- 2) Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel- variabel independen.

Prosedur pengujian:

- 1) Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinier  
 Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinier
- 2) Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinier  
 Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinier
- 3) Pengajuan multikolinier dilakukan melalui program SPSS 20



### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu Daya Tarik Wisata (X1) dan Citra Destinasi (X2). Variabel dependen yaitu loyalitas konsumen (Y) pada Minat Berkunjung Kembali di wisata pantai Minang Rua Kabupaten Lampung Selatan. Maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.

Rumus yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

X1 : Daya Tarik Wisata

X2 : Citra Destinasi

Y : Minat Berkunjung Kembali

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pada pengujian hipotesis ini, agar hasil penelitian signifikan maka perlu dilakukan pengujian hipotesis melalui uji mengenai pengaruh Daya Tarik Wisata (X1) dan Citra Destinasi (X2) terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y). Pengolahan data ini menggunakan SPSS 20.

**1. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisata Pantai Minang Rua**

Ha: Daya Tarik Wisata Berpengaruh Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisata Pantai Minang Rua

Ho: Daya Tarik Wisata Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisata Pantai Minang Rua

**2. Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisata Pantai Minang Rua**

Ha: Citra Destinasi Berpengaruh Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisata Pantai Minang Rua

Ho: Citra Destinasi Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisata Pantai Minang Rua

Hipotesis yang digunakan yaitu:

- a. Apabila nilai Signifikan  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila nilai Signifikan  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)**

Uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017), sebagai berikut:

**3. Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisata Pantai Minang Rua**

Ha: Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisata Pantai Minang Rua

Ho: Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi Berpengaruh Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisata Pantai Minang Rua

Dasar pengambilan keputusannya menurut Priyatno (2017) adalah:

- a. Apabila nilai Signifikan  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila nilai Signifikan  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.